

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Musik adalah ekspresi seni yang terwujud dalam bentuk suara, baik dalam lagu atau komposisi musik. Dalam karya musik, pencipta mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui elemen-elemen seperti irama, melodi, harmoni, serta struktur dan bentuk lagu. Musik merupakan penggabungan dari beberapa elemen seperti melodi, harmoni, ritme, dan juga lirik (lagu). Hal ini sejalan dengan pendapat (MCFarlane, 2020:2) *“Musical elements include, yet are not limited to pitch, volume/dynamic, tempo, rhythm, and melody”* yang artinya unsur musik mencakup berbagai elemen seperti nada, volume atau dinamika, tempo, ritme, dan melodi, meskipun tidak terbatas pada elemen-elemen tersebut.

Elemen tersebut berkontribusi dalam membuat suatu karya musikal yang mempengaruhi pendengarnya. (Djohan, 2016:02) memaparkan bahwa *“music is a product of the mind. Then element vibrations in the form of frequency, amplitude, and duration have not yet become music, until all of it is transformed neurologically and in interpretation through the brain into pitch (tone-harmoni), timbre (color sound), dynamics (loud-soft), and tempo (fast-slow)*. Memiliki arti bahwa musik adalah hasil dari proses pikiran. Oleh karena itu, elemen vibrasi seperti frekuensi, *amplitude*, dan durasi belum dapat disebut sebagai musik sampai semuanya diolah secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak menjadi pitch (nada-harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras-lembut), dan tempo (cepat-lambat).

Musik adalah bentuk seni yang menggunakan bunyi sebagai mediumnya. Musik bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga bertujuan sebagai terapi, pendidikan, dan sebagai sarana ekspresi diri. Vokal merupakan salah satu elemen musik. (Theodora Sinaga, 2018: 20) musik vokal merupakan bentuk musik yang sangat populer di kalangan masyarakat umum, dimana setiap individu memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bernyanyi. Selain sebagai pembentuk harmoni dan melodi didalam musik, vokal juga dapat mengungkapkan emosi dalam musik, terutama dalam penyampaian pesan,cerita yang dapat menyentuh hati para pendengar. (Milyartini, 2017:33) dalam jurnalnya bahwa *“vocal tehnnique is a method or way of singing that is carried out in regular steps so as to achieve a good goal”* yang artinya teknik vokal adalah metode atau cara bernyanyi yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai hasil yang optimal.

Musik vokal adalah bentuk musik yang berasal dari suara manusia, yang dapat dinyanyikan oleh individu atau kelompok. Ketika dinyanyikan bersama dengan harmoni dan berbagai karakter suara, seperti sopran, alto, tenor, dan bass, disebut sebagai musik paduan suara atau paduan suara. Paduan suara merupakan salah satu penyajian musik vokal. Menurut (Sari, 2019:3), Paduan suara merupakan perkumpulan penyanyi yang dipisahkan menurut jenis suaranya dimana kelompok bernyanyi. Pada paduan suara tersebut terdiri dari jenis suara sopran, alto, tenor, dan bass.

Dalam paduan suara teknik merupakan salah satu unsur penting dalam mencapai hasil yang maksimal. Salah satu teknik yang digunakan dalam paduan suara adalah teknik vokal. Menurut (Theodora Sinaga, 2018:82) teknik vokal

merupakan cara untuk mengeluarkan suara yang maksimal, dimana suara yang dikeluarkan terdengar indah dengan teknik dalam bernyanyi. Menurut (Rundus, 2015:3) *“Singers can only be authentically emotional when they are secure in their technique, and that security only come with practice”* artinya “ seorang penyanyi dapat mengekspresikan emosinya setelah menguasai teknik, dan dengan latihan yang ekstra”.

(Zadig, dkk, (2016:11) dalam artikelnya mengatakan bahwa *“the voices of a choir are commonly meant to blend together, which means that when they sing together, the audience is supposed to 2 perceive one single voice, even though there are a greater number of them”* yang artinya suara paduan suara bertujuan untuk menyatu secara harmonis, sehingga saat mereka bernyanyi bersama, penonton merasakan seolah-olah hanya mendengar satu suara meskipun anggota paduan suara sebenarnya cukup banyak.

Teknik yang dipelajari meliputi pengendalian, pemahaman tentang pengontrolan nafas, nada, artikulasi dan lain sebagainya. Dalam teknik vokal ini, yang paling utama adalah pengaturan nafas yang harus stabil untuk mendapatkan produksi yang baik. Selanjutnya disambung dengan pengontrolan nada untuk mencapai kualitas suara penyanyi dalam berpaduan suara. Artikulasi juga tergolong dalam mencapai kemampuan menyampaikan kata secara jelas dan tepat lagu. Penguasaan teknik vokal yang kurang, menjadi kendala yang sering ditemukan dalam paduan suara.

e Deum Voice merupakan suatu organisasi paduan suara yang terdiri dari siswa-siswi, mahasiswa-mahasiswi, alumni dan pekerja yang beragama Kristen dan berbagai demonisasi gereja yang ada di kota Medan dengan tujuan sebagai wadah persekutuan setiap orang yang bergabung didalamnya melalui pelayanan dalam bentuk paduan suara. Dalam paduan suara ini, beberapa timbul permasalahan yang membuat paduan suara saat bernyanyi kurang maksimal. Diantaranya belum mengetahui bagaimana menggunakan pernapasan yang baik dan belum mengetahui letak resonansi yang benar. Metode latihan yang dilakukan oleh pelatih kurang efektif jika diterapkan kepada semua anggota, terlebih kepada anggota paduan suara yang tidak memiliki latar belakang musik. Dengan anggota paduan suara yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan vokal, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dalam mempelajari teknik vokal. Hal ini dapat mencakup pengembangan latihan vokal yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, penggunaan metode pengajaran yang lebih terfokus, serta pemberian umpan balik dan bimbingan yang terarah. Selain itu, masalah lain yang mungkin dihadapi dalam pembelajaran paduan suara di *e Deum Voice* adalah jadwal latihan yang tidak konsisten dan kurangnya kehadiran anggota paduan suara secara keseluruhan.

Mengatasi permasalahan tersebut, upaya untuk meningkatkan kemampuan teknik vokal dalam paduan suara *e Deum Voice* dapat dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran. Menurut (Wahyu Baskoro, 2016) Upaya adalah usaha untuk mencapai tujuan yang melibatkan kegiatan, metode, atau langkah yang diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode-metode tersebut termasuk latihan *drill*, pembagian dalam kelompok, praktik bernyanyi, dan demonstrasi.

Adapun definisi metode pembelajaran menurut (Ahyat, 2017: 25) bahwa metode pembelajaran merupakan penyampaian materi pembelajaran kepada para siswa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menggunakan metode tersebut, terdapat dampak yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam meningkatkan teknik vokal. Penggunaan metode demonstrasi *drill*, kelompok dan bernyanyi, dalam peningkatan teknik memiliki beberapa kelemahan potensial. Hal ini mencakup ketergantungan yang mungkin terjadi pada pola latihan yang sama, kesulitan dalam memberikan perhatian individual yang cukup kepada setiap anggota, kesulitan dalam evaluasi kemajuan individu, serta tuntutan waktu dan sumber daya yang besar untuk mengorganisir latihan secara efektif.

Metode demonstrasi, menunjukkan cara melakukan sesuatu, seperti teknik vokal, kepada orang lain dalam konteks pembelajaran paduan suara. Metode *Drill* adalah metode dalam merangkai latihan berulang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang melampaui apa yang mereka pelajari secara langsung. Metode kelompok adalah metode pendekatan pengajaran yang dikelompokkan menjadi beberapa tim untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan kerja sama yang menjadikan ciri utama dari setiap anggota. Metode bernyanyi adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lirik dan teknik yang dinyanyikan sebagai alat untuk mengajar dalam meningkatkan daya ingat, motivasi.

Pembelajaran teknik vokal dengan menggunakan metode demonstrasi, *Drill*, kelompok, dan bernyanyi tentunya memiliki dampak yang berbeda-beda. Metode *Drill*, latihan berulang untuk memperbaiki keterampilan, seperti teknik vokal dalam paduan suara. Metode kelompok, latihan berulang untuk memperbaiki

keterampilan, seperti teknik vokal dalam paduan suara. Metode bernyanyi, menghasilkan suara dengan nada-nada beraturan dalam lagu atau melodi, dilakukan bersama untuk menciptakan harmoni.

Melalui kombinasi beberapa metode tersebut, upaya untuk meningkatkan teknik vokal dapat dilakukan dengan efektif dimana setiap metode yang digunakan memiliki perannya sendiri dalam memperkaya dan memperkuat pembelajaran teknik vokal, mempersiapkan para pelajar untuk mencapai potensi vokal mereka secara maksimal. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ntuk menjadikannya sebagai topik penelitian, yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Paduan Suara e Deum Voice”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah awal dalam proses penelitian yang melibatkan pengidentifikasian dan pendefinisian masalah yang ada. Tujuannya adalah untuk membuat definisi masalah yang dapat diukur atau diukur lebih lanjut, sehingga membentuk dasar yang kokoh untuk penelitian lebih lanjut. Menurut (Sugiyono, 2015:54) identifikasi masalah adalah melibatkan beebagai unsur atau faktor yang terkait dengan topik masalah yang akan diselidiki.

Dari uraian diatas,hal-hal yang tercatat dari latar belakang,dapat menimbulkan beberapa masalah yang perlu di identifikasikan. Maka penulis menyimpulkan masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang paduan suara *e Deum Voice*.
2. Metode yang digunakan dalam meningkatkan teknik vokal paduan suara *e Deum Voice*.
3. Proses pembelajaran teknik vokal dengan menggunakan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode Kelompok, Metode Bernyanyi pada paduan suara *e Deum Voice*.
4. Dampak penggunaan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode Kelompok, Metode Bernyanyi pada paduan suara *e Deum Voice*.
5. Tanggapan anggota paduan suara *e Deum Voice* setelah menerapkan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode Kelompok, Metode Bernyanyi

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan cakupan masalah yang besar, keterbatasan waktu, dan keterbatasan pengetahuan teoritis penulis, maka perlu diperlukan pembatasan topik yang sedang pelajari. Menurut (Sugiyono, 2018:90) pembatasan masalah adanya keterbatasan dalam hal sumber daya manusia, keuangan, dan waktu, penelitian lebih difokuskan pada aspek-aspek tertentu yang relevan. Ini mengharuskan peneliti untuk menentukan fokus penelitian daripada mencoba meneliti keseluruhan objek atau situasi yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran teknik vokal dengan menggunakan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode Kelompok dan Metode Bernyanyi Pada Paduan Suara *e Deum Voice*.
2. Tanggapan anggota paduan suara *e Deum Voice* setelah menerapkan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode Kelompok dan Metode Bernyanyi Pada Paduan Suara *e Deum Voice*.

D. Rumusan Masalah

Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan. Maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung dan menentukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Menurut (Sugiyono, 2017:36) rumusan masalah berfokus pada hubungan antara dua variable atau lebih untuk menjelajahi keterkaitan atau pengaruh yang mungkin ada di antara variable-variabel tertentu.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, beberapa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran teknik vokal dengan menggunakan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode kelompok dan Metode Bernyanyi, pada Paduan suara *e Deum Voice*?
2. Bagaimana tanggapan anggota paduan suara *e Deum Voice* setelah menerapkan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode kelompok dan Metode Bernyanyi?

E. Tujuan Penelitian

Kemajuan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh sejauh mana peneliti mampu menerapkan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Zuliyanti, 2019:28) tujuan penelitian merupakan komponen dari keseluruhan rangkaian skripsi/tesis/disertasi.

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran teknik vokal pada paduan suara dengan menggunakan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode Kelompok, Metode Bernyanyi Pada Paduan Suara *e Deum Voice*.
2. Untuk mengetahui tanggapan anggota paduan suara *e Deum Voice* setelah menerapkan Metode Demonstrasi, Metode *Drill*, Metode Kelompok, Metode Bernyanyi Pada Paduan Suara *e Deum Voice*.

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil dari temuan yang dihasilkan dan juga menjadi sumber pengetahuan yang berguna dalam mengarahkan penelitian di masa depan. Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih bersifat teoritis dan praktis. Menurut (Sugiyono, 2016:397) penelitian kualitatif umumnya menghasilkan manfaat yang lebih bersifat teoritis dengan fokus pada kemajuan ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, hal ini tidak mengecualikan potensi untuk memberikan manfaat praktis dalam menangani masalah yang relevan.

a) Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan secara luas untuk meningkatkan teknik vokal dengan menggunakan metode pada paduan suara.
2. Tambahan referensi semakin meluas khususnya di Jurusan Sendratasik khususnya Program Studi Pendidikan Musik
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis proposal penelitian dalam bentuk karya ilmiah.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca sebagai bahan pendukung untuk meningkatkan kemampuan teknik vokal yang dalam paduan suara yang baik dan benar.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya di Jurusan Sendratasik di Prodi Pendidikan Seni Musik
3. Sebagai salah satu sumber kajian bagi kepustakaan Program Studi Pendidikan Seni Musik, Jurusan Sendratasi, Universitas Negeri Medan.